

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Mall merupakan pusat perbelanjaan yang tidak hanya menyediakan berbagai keperluan dan perlengkapan masyarakat, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai gerai yang menarik di dalamnya, sehingga *mall* selalu ramai akan pengunjung yang ingin berbelanja maupun ingin refreshing. Ramainya pengunjung tersebut harus diimbangi dengan fasilitas parkir yang memadai, sehingga aktifitas yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan juga untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung.

Banyak *mall* yang telah memiliki ruang parkir yang cukup untuk menampung kendaraan pengunjung, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menurut Warokka (2017) yang melakukan penelitian pada *Mall Hartono Lifestyle* Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Mall Hartono Lifestyle* telah menyediakan kapasitas ruang parkir yang cukup untuk menampung semua kendaraan pengunjung karena memiliki indeks parkir maksimal terbesar untuk mobil sebanyak 38,53% dan untuk sepeda motor sebanyak 46,78%.

Hasil serupa diperoleh oleh Theodorus (2020) yang melakukan penelitian pada *Ramayana Mall Sorong-Papua Barat*, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Ramayana Mall Sorong* menyediakan kapasitas ruang parkir sebesar 300 kendaraan untuk sepeda motor dan untuk mobil sebesar 50 kendaraan, sedangkan ruang parkir ini memiliki kebutuhan sebanyak 355,5 m² untuk sepeda

motor dan sebanyak 612,5 m² untuk mobil, sehingga dapat dikatakan bahwa kapasitas ruang parkir yang disediakan masih mampu menampung kendaraan pengunjung.

Namun, ternyata hasil penelitian tersebut berbeda saat Pongtiku (2019) melakukan penelitian pada Jogjatronik Mall. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indeks parkir maksimal terbesar untuk sepeda motor sebanyak 36,68 % dan untuk mobil sebanyak 106,93 %. Dimana, persentase indeks parkir maksimal untuk mobil telah melebihi 100%, sehingga masih belum cukup untuk menampung seluruh kendaraan, dimana masih kekurangan lahan parkir sebanyak 87,5 m² atau 7 mobil.

Selain Pongtiku, Muhajir (2014) ternyata menemukan hasil serupa saat melakukan penelitian pada Duta Pertiwi Mall Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indeks parkir maksimum untuk mobil sebesar 121,35% dan untuk motor sebesar 55,48%, sehingga ruang parkir yang disediakan untuk mobil sudah tidak mampu menampung kendaraan pengunjung, sedangkan untuk motor masih mampu untuk menampung seluruh kendaraan pengunjung.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa *mall* yang ternyata memiliki kapasitas ruang parkir yang belum memadai. hal ini tentu akan mengganggu kelancaran aktifitas dan ketidaknyamanan bagi setiap pengguna fasilitas parkir.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil
Warokka (2017)	Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan di <i>Mall Hartono Lifestyle Yogyakarta</i>	Metode analisis karakteristik dan kapasitas	Kebutuhan ruang parkir sudah cukup menampung semua kendaraan pengunjung.
Pongtiku (2019)	Analisis Kapasitas Ruang Parkir Jogjatronik <i>Mall</i>	Metode analisis karakteristik dan kapasitas	Ruang parkir untuk sepeda motor sudah memenuhi kebutuhan sebesar 369 kendaraan, sedangkan untuk mobil masih kekurangan untuk menampung 7 mobil.
Muhajir (2014)	Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Duta Pertiwi (DP) <i>Mall Semarang</i>	Metode Metode analisis karakteristik dan kapasitas	Ruang parkir untuk sepeda motor sudah memenuhi kebutuhan sebesar 369 kendaraan, sedangkan untuk mobil masih kekurangan untuk menampung 7 mobil.
Yosafat Aditya Theodorus (2020)	Evaluasi Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir Ramayana <i>Mall Sorong-Papua Barat</i>	Metode analisis karakteristik dan kapasitas	Kebutuhan ruang parkir masih cukup menampung semua kendaraan pengunjung.

Penelitian yang akan dilakukan kali ini memiliki kemiripan dengan penelitian-penelitian di atas, namun juga terdapat perbedaan di antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Belum terdapat penelitian mengenai masalah perparkiran di *Mega Mall Sorong*.

2. Penelitian ini menggunakan metode analisis kebutuhan ruang parkir berdasarkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, nilai akumulasi maksimum terbesar dan pendekatan rumus Z dari Pignataro (1973).

